

RINGKASAN

Pandemi *covid-19* di Indonesia yang bermula pada bulan Maret 2020 memberi efek ke berbagai sektor. Pajak merupakan salah satu sumber utama dalam penerimaan negara. Dalam praktik pelaksanaan penerimaan sektor pajak, salah satu pihak yang memberikan kontribusi besar adalah perusahaan. Saat ini tidak bisa dipungkiri, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak utama perekonomian. Selama pandemi *covid-19* sektor UMKM paling terdampak. Dalam program pemulihan ekonomi pemerintah juga memberikan banyak stimulus ekonomi salah satunya adalah insentif pajak yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak yang terdiri dari Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan dimoderasi dengan Insentif Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Niat Kepatuhan Pajak dan apakah Niat Kepatuhan Pajak berpengaruh terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak. *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini adalah sebagai tolak ukur wajib pajak untuk melakukan kewajibannya sebagai pelaku pajak. Kondisi ini sangat rentan dengan adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Penelitian ini hanya dikhususkan bagi wajib pajak UMKM di Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis uji kualitas instrumen dan data kuantitatif menggunakan Analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan *software Smart PLS*.

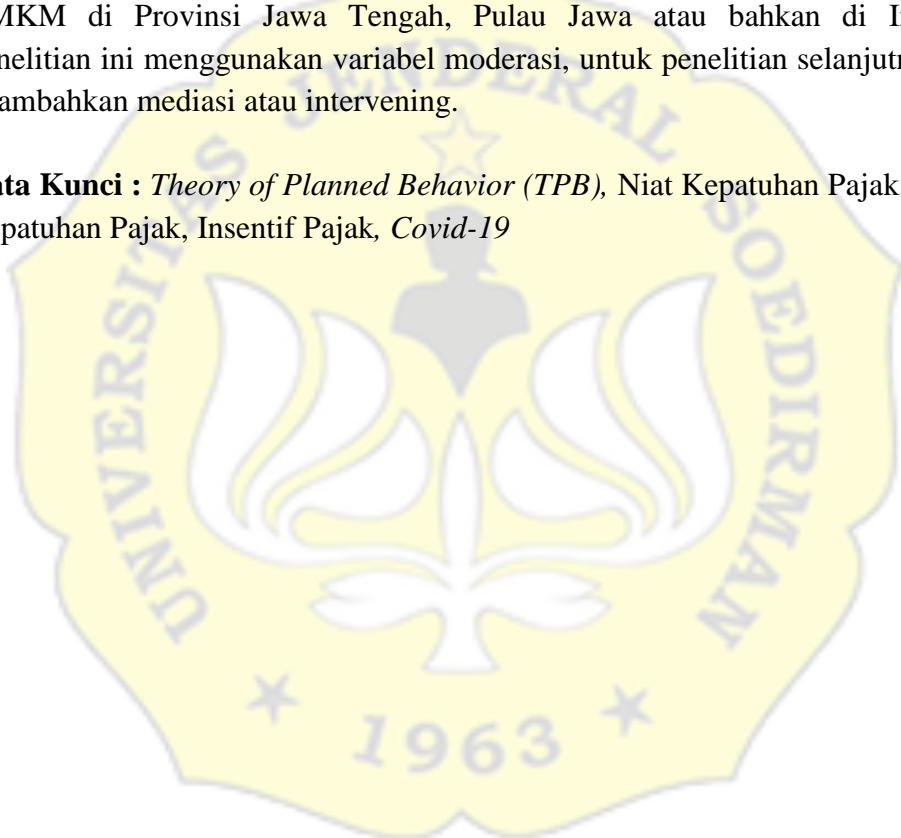
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap dan Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Kepatuhan Pajak, Kontrol Perilaku yang Dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Kepatuhan Pajak, Insentif Pajak tidak dapat memoderasi hubungan antara Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Niat Kepatuhan Pajak dan Niat Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kepatuhan Paja

Implikasi praktis berdasarkan hasil penelitian yaitu penelitian ini menjadi saran dan evaluasi sebagai bahan acuan, menambah pemahaman dan pengetahuan, serta sebagai literatur untuk penelitian serupa selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan ekonomi. Selanjutnya, Bagi Direktorat Jenderal Pajak diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap nilai

kepatuhan bagi pelaku wajib pajak UMKM, sehingga akan diperoleh timbal balik apakah kebijakan sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM dan Kantor Pelayanan Pajak sehingga dapat menumbuhkan dan memaksimalkan pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pengujian *Theory of Planned Behavior* belum sepenuhnya. Cakupan penelitian hanya UMKM yang ada di Kabupaten Kebumen. Penelitian yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu pengambilan sampel bisa diperluas untuk UMKM. Penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan populasi yang lebih luas misalnya UMKM di Provinsi Jawa Tengah, Pulau Jawa atau bahkan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan mediasi atau intervening.

Kata Kunci : *Theory of Planned Behavior (TPB)*, Niat Kepatuhan Pajak, Perilaku Kepatuhan Pajak, Insentif Pajak, Covid-19



SUMMARY

The Covid-19 pandemic in Indonesia which began in March 2020 has had an effect on various sectors. Tax is one of the main sources of state revenue. In the practice of implementing tax sector revenue, one of the parties that makes a large contribution is the company. At present it is undeniable that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the main drivers of the economy. During the Covid-19 pandemic, the MSME sector was the most affected. In the economic recovery program, the government also provides a lot of economic stimulus, one of which is tax incentives given to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

This study aims to find out whether factors that influence tax compliance consisting of Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavior Control moderated by Tax Incentives partially affect the tax compliance intention and whether the tax compliance intention has an effect on Tax Compliance Behavior. Theory of Planned Behavior in this study is as a benchmark for taxpayers to carry out their obligations as tax actors. This condition is very vulnerable to the influence of internal and external factors. This research is only devoted to MSME taxpayers in Kebumen Regency.

This study uses primary data by distributing questionnaires. The sampling technique uses convenience sampling. The collected data were analyzed using instrument quality test analysis and quantitative data using Structural Equation Model (SEM) analysis with Smart PLS software

The results of this study indicate that Attitudes and Subjective Norms have a significant effect on Tax Compliance Intentions, Perceived Behavior Control has no significant effect on Tax Compliance Intentions, Tax Incentives cannot moderate the relationship between Attitudes, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Tax Compliance Intentions and Intention Tax Compliance has a significant effect on Tax Compliance Behavior.

The practical implications based on research results, namely this research becomes advice and evaluation as reference material, adds to understanding and knowledge, as well as literature for further similar research regarding MSME taxpayer compliance. This research is expected to be used as a source of information and input for the government in making decisions related to economic policy. Furthermore, for the Directorate General of Taxes, it is hoped that the results of this research can be used as material for evaluating compliance values for MSME taxpayers, so that feedback will be obtained whether the policies are as

expected in an effort to increase MSME taxpayer compliance and the Tax Service Office so that they can grow and maximizing tax services to MSME taxpayers.

This research has the limitation of not fully testing the Theory of Planned Behavior. The scope of the research is only MSMEs in Kebumen Regency. Research that can be developed by further researchers, namely sampling can be expanded for MSMEs. Future research can use a wider population, for example MSMEs in Central Java Province, Java Island or even in Indonesia. This study uses a moderating variable, for further research mediation or intervening can be added.

Keywords: *Theory of Planned Behavior (TPB), Tax Compliance Intention, Tax Compliance Behavior, Tax Incentives, Covid-19*

